BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam pemeringkat Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) tahun 2006 sampai 2011 serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember.

Data laporan keuangan yang mengimplementasikan DPR, ROA, DER, growth, dan CR bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan data implementasi GCG menggunakan hasil riset dan pemeringkatan CGPI yang dilakukan oleh IICG pada tahun 2006 sampai 2011.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, tujuannya untuk mendapatkan sampel yang repersentative sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan di Bab 3, maka pada tabel 4.1. disajikan proses pemilihan sampel.

Pada tabel 4.1. dapat kita ketahui bahwa jumlah perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan penerapan IICG berupa skor pemeringkatan CGPI yang membagikan dividen kepada para pemegang saham pada tahun 2006 sebanyak 18 perusahaan atau 21,69%, tahun 2007 sebanyak 12 perusahaan atau 14,46%, tahun 2008 sebanyak 11 perusahaan atau 13,25%, tahun 2009 sebanyak 13 perusahaan atau 14,46% tahun 2010 sebanyak 15 perusahaan atau 18,07% dan tahun 2011

sebanyak 15 perusahaan atau 18,07%. Pada tahun 2008 perusahaan yang membagikan dividen menurun hal ini dikarenakan pada tahun 2008 terjadi krisis global yang berdampak pada perekonomian Indonesia khususnya Bursa Efek Indonesia, sehingga hanya sebagian kecil perusahaan yang tidak terkena dampak krisis global tersebut dan dapat membagikan dividen.

TABEL 4.1. PROSES PEMILIHAN SAMPEL

No	Keterangan	Tahun						Total
		'06	'07	'08	'09	'10	'11	
1.	Perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan penerapan IICG berupa skor pemeringkatan CGPI	24	22	21	20	26	33	146
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(13)	(41)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan keuntungan berupa dividen kepada para pemegang saham pada tahun pemeringkatan CGPI	(2)	(5)	(4)	(1)	(5)	(5)	(22)
4.	Data perusahaan tidak lengkap dengan variabel yang akan diteliti	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
	Total sampel					-		83

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Statistik Deskriptif.

Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 17 for windows dan variabel-variabel penelitian selama periode pengamatan disajikan pada tabel 4.2.

TABEL 4.2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CGPI	83	57.0800	92.0700	80.100723	7.5737293
DPR	83	.0616	.8880	.380579	.1769293
ROA	83	.0014	.5162	.097866	.0904345
DER	83	.2145	11.1723	2.479320	3.1259512
Growth	83	-,2644	1.1331	.182381	.2222158
CR	83	.0075	6.5897	.945134	1.3760176
AGE	83	6.0000	105.0000	35.493976	18.5435371
IE	83	.0000	1.0000	.253012	.4373806
SIZE	83	25.3516	33.9444	30.2509	1.88808

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

2. Uji Kualitas Data (Uji Asumsi Klasik).

a. Uji Normalitas.

Normalitas data diuji dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS). Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS) disajikan pada tabel

1) Persamaan regresi 1.

TABEL 4.3.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal .	Mean	.0000000
Parameters ^{a,,b}	Std. Deviation	.16410471
Most Extreme	Absolute	.112
Differences	Positive	.112
	Negative	085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Dari tabel 4.3. dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,25 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

2) Persamaan regresi 2.

TABEL 4.4.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Unstandardized Residual			
N		83			
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	.0000000			
	Std. Deviation	4.51038026			
Most Extreme	Absolute	.092			
Differences	Positive	.071			
	Negative	092			
Kolmogorov-Si	mirnov Z	.839			
Asymp. Sig. (2	-tailed)	.483			

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hacil analicis data lamniran 4

Dari tabel 4.4. dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,48 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

3) Persamaan regresi 3.

TABEL 4.5.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	-2	83
Normal	Mean	.0000000.
Parameters ^{a,,b}	Std. Deviation	.16409849
Most Extreme	Absolute	.113
Differences	Positive	.113
	Negative	084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.030
Asymp. Sig. (2	-tailed)	.239

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil analisis data, Lampiran 4

Dari tabel 4.5. dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,24 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas mengunakan metode Variance
Inflation Factor (VIF) disajikan pada tahel 4.6, 4.7, dan 4.8

b. Calculated from data.

1) Persamaan regresi 1.

TABEL 4.6.
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Unstand Coeffi	lardized cients	Standardized Coefficients			Colline Statist	
Model	В	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
:(Constant)	353	.360	:	983	.329		
ROA	.562	.265	.287	2.118	.037	.624	1.602
DER	.006	.010	.105	.597	.552	.372	2.687
Growth	075	.091	095	826	.411	.872	1.147
CR	.017	.016	.130	1.026	.308	.718	1.392
AGE	001	.001	155	-1.119	.267	.600	1.667
ΙΈ	024	.065	060	376	.708	.449	2.227
Size	.024	.012	.254	1.972	.052	.689	1.451

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Pada tabel 4.6. terlihat bawa ketujuh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance value > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

2) Persamaan regresi 2.

Pada tabel 4.7. terlihat bawa ketujuh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance value > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak teriadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

TABEL 4.7. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinea Statisti	-
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolerance	VIF
:(Constant)	-26.645	9.887		-2.695	.009		
ROA	20.368	7.289	.243	2.795	.007	.624	1.602
DER	.368	.273	.152	1.347	.182	.372	2.687
Growth	3.529	2.510	.104	1.406	.164	.872	1.147
CR	.646	.447	.117	1.446	.152	.718	1.392
AGE	046	.036	113	-1.270	.208	.600	1.667
Œ	-3.425	1.777	198	-1.927	.058	.449	2.227
Size	3.474	.332	.866	10.45 6	.000	.689	1.451

a. Dependent Variable: CGPI

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

3) Persamaan regresi 3.

TABEL 4.8. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Coefficients								
		ndardized ficients	Standardized Coefficients			Collinea Statisti		
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolerance	VIF	
:(Constant)	345	.379		910	.366			
CGPI	.000	.004	.014	.075	.940	.355	2.820	
ROA	.555	.281	.284	1.979	.052	.565	1.768	
DER	.006	.010	.103	.575	.567	.363	2.753	
Growth	077	.093	096	822	.414	.849	1.177	
CR	.016	.017	.128	.993	.324	.699	1.431	
AGE	001	.001	153	-1.089	.280	.587	1.703	
ΙE	023	.067	057	348	.729	.428	2.337	
Size	.023	.019	.243	1.192	.237	.280	3.565	

Coefficients^a

		dardized ficients	Standardized Coefficients			Collinea Statisti	(Company)
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolerance	VIF
:(Constant)	345	.379		910	.366		
CGPI	.000	.004	.014	.075	.940	.355	2.820
ROA	.555	.281	.284	1.979	.052	.565	1.768
DER	.006	.010	.103	.575	.567	.363	2.753
Growth	077	.093	096	822	.414	.849	1.177
CR	.016	.017	.128	.993	.324	.699	1.431
AGE	001	.001	153	-1.089	.280	.587	1.703
ΙE	023	.067	057	348	.729	.428	2.337
Size	.023	.019	.243	1.192	.237	.280	3.565

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Pada tabel 4.8. terlihat bawa kedelapan variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance value > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji white disajikan pada tabel 4.9., 4.10., dan 4.11.

1) Persamaan regresi 1.

TABEL 4.9. Uji Heteroskedastisitas Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678ª	.460	.097	.04836

Sumbar Hagil analigia data lampiran A

Mencari nilai χ^2 hitung = (R Sqaure x N) = (0,460 x 83) = 38,180 Mencari nilai χ^2 tabel pada k= 35 = 49,802

Dari tabel 4.9. dapat diketahui bahwa nilai χ^2 hitung (38,180) < nilai χ^2 tabel (49,802) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

2) Persamaan regresi 2.

TABEL 4.10.
Uji Heteroskedastisitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.276	24.98968

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Mencari nilai χ^2 hitung = (R Sqaure x N) = (0,567x 83) = 47,061 Mencari nilai χ^2 tabel pada k= 35 = 49,802

Dari tabel 4.10. dapat diketahui bahwa nilai χ^2 hitung (47,061) < nilai χ^2 tabel (49,802) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3) Persamaan regresi 3.

TABEL 4.11.
Uji Heteroskedastisitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773ª	.597	.213	.04507

Mencari nilai χ^2 hitung = (R. Sqaure x N) = (0,597x 83) = 49,551 Mencari nilai χ^2 tabel pada k= 44 = 60,481

Dari tabel 4.11. dapat diketahui bahwa nilai χ^2 hitung (49,551) < nilai χ^2 tabel (60,481) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi.

Hasil uji autokorelasi menggunakan metode uji *Durbin-Watson* disajikan pada tabel 4.12., 4.13., dan 4.14.

1) Persamaan regresi 1.

TABEL 4.12. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374a	.140	.059	.1715921	1.847

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Diketahui k=7, nilai dl=1,466, nilai du=1,830. Dari tabel 4.12. menunjukkan bahwa nilai dw=1,847 berada pada daerah du<dw<4-du,

2) Persamaan regresi 2.

TABEL 4.13. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	3	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803ª	.645	.612	4.7161700	1.953

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER

b. Dependent Variable: CGPI

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Diketahui k=7, nilai dl=1,466, nilai du=1,830. Dari tabel 4.13. menunjukkan bahwa nilai dw=1,953 berada pada daerah du<dw<4-du, artinya tidak ada autokorelasi negatif maupun positif.

du	dw	4- <i>du</i>
1,830	1,953	2,170

3) Persamaan regresi 3.

TABEL 4.14. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374ª	.140	.047	.1727411	1.848

a. Predictors: (Constant), CGPI, CR, Growth, AGE, IE, ROA, DER, Size

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Diketahui k=8, nilai dl=1,439, nilai du=1,859. Dari tabel 4.14. menunjukkan bahwa nilai dw=1,848 berada pada daerah dl < dw < du, artinya ada atau tidaknya autokorelasi tidak danat disimpulkan

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan dua model regresi berganda dan *path analysis*. Model regresi pertama menggunakan DPR sebagai pengukur kebijakan dividen dan CGPI sebagai pengukur penerapan GCG.

Path analysis digunakan untuk pengujian pengaruh intervening yaitu pada hipotesis kesepuluh yang ingin membuktikan apakah ROA, DER, growth, dan CR berpengaruh terhadap DPR dengan GCG sebagai variabel intervening.

1. Uji Nilai t.

TABEL 4.15.

Hasil Perhitungan Regresi Berganda Persamaan 1

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	•	
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	353	.360		983	.329
	ROA	.562	.265	.287	2.118	.037
	DER	.006	.010	.105	.597	.552
	Growth	075	.091	095	826	.411
	CR	.017	.016	.130	1.026	.308
l	AGE	001	.001	155	-1.119	.267
	ΙE	024	.065	060	376	.708
	Size	.024	.012	.254	1.972	.052

TABEL 4.16.

Hasil Perhitungan Regresi Berganda Persamaan 2

Coefficients^a

	Cocincients			
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
В	Std. Error	Beta	t	Sig.
-26.645	9.887		-2 695	.009
20.368	7.289	.243		.009
.368	.273	40	10	88005408000
3.529		200	7-12-4-13-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-1-	.182
.646	10.000000000000000000000000000000000000			.164
046	22.53493.4		6000 8000	.152
		A DESCRIPTION OF		.208
	200	50.000	2000/5/0 0/10/5 /4/0	.058
	Coeffi B -26.645 20.368 .368 3.529	Unstandardized Coefficients B Std. Error -26.645 9.887 20.368 7.289 .368 .273 3.529 2.510 .646 .447046 .036 -3.425 1.777	Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients B Std. Error Beta -26.645 9.887 .243 20.368 7.289 .243 .368 .273 .152 3.529 2.510 .104 .646 .447 .117 046 .036 113 -3.425 1.777 198	Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients B Std. Error Beta t -26.645 9.887 -2.695 20.368 7.289 .243 2.795 .368 .273 .152 1.347 3.529 2.510 .104 1.406 .646 .447 .117 1.446 046 .036 113 -1.270 -3.425 1.777 198 -1.927

a. Dependent Variable: CGPI

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

TABEL 4.17.

Hasil Perhitungan Regresi Berganda Persamaan 3

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.3451	.379	5 11 1-1	910	.366
	CGPI	0.0003	.004	.014	.075	.940
	ROA	0.5552	.281	.284	1.979	.052
10	DER	0.0058	.010	.103	.575	.567
	Growth	-0.0766	.093	096	822	.414
	CR	0.0165	.017	.128	.993	
	AGE	-0.0015	.001	153	-1.089	.324
1	Œ	-0.0232	.067	057		.280
5	Size	0.0227	.019	.243	348 1.192	.729 .237

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.15. diperoleh persamaan sebagai berikut:

DPR =
$$-0.353+0.562X_1+0.006X_2-0.075X_3+0.017X_4-0.001X_5-$$

$$0,024X_6+0,024X_7+e$$

 $3,425X_6+3,474X7+e$

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.16. diperoleh persamaan sebagai berikut:

CGPI =-
$$26,645+20,368X_1+0,368X_2+3,529X_3+0,646X_4-0,046X_5-$$

a. Pengujian hipotesis satu (H₁).

Dari tabel 4.15. dapat diketahui bahwa variabel ROA memiliki koefisien positif sebesar 0,562 dengan nilai sig sebesar 0,037 < α 0,05, artinya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Kenaikan satu satuan pada ROA akan menaikkan DPR sebesar 0,562 satuan. Hipotesis satu (H₁) dalam penelitian ini terbukti/diterima.

b. Pengujian hipotesis dua (H₂).

Dari tabel 4.15. dapat diketahui bahwa variabel DER memiliki koefisien positif sebesar 0,006 dengan nilai sig sebesar 0,552 > α 0,05, artinya DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Hipotesis dua (H₂) dalam penelitian ini tidak terbukti/ditolak.

c. Pengujian hipotesis tiga (H₃).

Dari tabel 4.15. dapat diketahui bahwa variabel *growth* memiliki koefisien negatif sebesar -0,075 dengan nilai sig sebesar 0,411 > α 0,05, artinya *growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.

Hinotesis tiga (Ha) dalam nenelitian ini tidak terhukti/ditolak

d. Pengujian hipotesis empat (H₄).

Dari tabel 4.15. dapat diketahui bahwa variabel CR memiliki koefisien positif sebesar 0,017 dengan nilai sig sebesar 0,308 > α 0,05, artinya CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR Hipotesis empat (H₄) dalam penelitian ini tidak terbukti/ditolak.

e. Pengujian hipotesis lima (H₅).

Dari tabel 4.16. dapat diketahui bahwa variabel ROA memiliki koefisien positif sebesar 20,368 dengan nilai sig sebesar 0,007 < α 0,05, artinya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Kenaikan satu satuan pada ROA akan menaikkan GCG sebesar 20,368 satuan. Hipotesis lima (H₅) dalam penelitian ini terbukti/diterima.

f. Pengujian hipotesis enam (H₆).

Dari tabel 4.16. dapat diketahui bahwa variabel DER memiliki koefisien positif sebesar 0,368 dengan nilai sig sebesar 0,182 > α 0,05, artinya DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap GCG. Hipotesis enam (H₆) dalam penelitian ini tidak terbukti/ditolak.

g. Pengujian hipotesis tujuh (H₇).

Dari tabel 4.16. dapat diketahui bahwa variabel growth memiliki koefisien positif sebesar 3,529 dengan nilai sig sebesar 0,162 > α 0,05, artinya growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap GCG. Hipotesis tujuh (H₂) dalam penelitian ini tidak terbukti/ditolak.

h. Pengujian hipotesis delapan (H₈).

Dari tabel 4.16. dapat diketahui bahwa variabel CR memiliki koefisien positif sebesar 0,646 dengan nilai sig sebesar 0,152 > α 0,05, artinya CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap GCG. Hipotesis delapan (H₈) dalam penelitian ini tidak terbukti/ditolak.

i. Pengujian hipotesis sembilan (H₉).

Dari tabel 4.17. dapat diketahui bahwa variabel GCG memiliki koefisien positif sebesar 0, 0003 dengan nilai sig sebesar 0,940 > α 0,05, artinya GCG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Hipotesis sembilan (H₉) dalam penelitian ini tidak terbukti/ditolak.

j. Pengujian hipotesis sepuluh (H₁₀).

Hipotesis kesepuluh ROA, DER, growth, dan CR terhadap DPR dengan GCG sebagai variabel intervening. Hasil path analysis menunjukkan bahwa masing-masing koefisien pengaruh langsung antara CGPI, ROA, DER, growth, CR terhadap DPR adalah sebesar 0,0003, 0,5552, 0,0058, -0,0766, 0,0165. Sedangkan koefisien pengaruh tidak langsung antara ROA, DER, growth, CR terhadap CGPI adalah sebesar 20,368, 0,368, 3,529, 0,646. Dengan membandingkan nilai koefisien pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa GCG bukan merupakan variabel intervening. Hal ini juga didukung dengan nilai signifikan > α 0,05. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA, DER, growth, dan CR tidak berpengaruh terhadap DPR dengan GCG sebagai yariabel intervening

2. Uji nilai F.

TABEL 4.18. Uji nilai F ANOVA^b

M	lodel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.359	7	.051	1.740	.113ª
l	Residual	2.208	75	.029		
8	Total	2.567	82			

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Hasil pengujian pada tabel 4.18. diperoleh nilai F hitung sebesar 1,740 dengan nilai sig sebesar 0,113 > α 0,05, artinya ROA, DER, growth, CR, AGE, IE, dan SIZE secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.

TABEL 4.19. Uji nilai F ANOVA^b

Μ	lodel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3035.463	7	433.638	19.496	.000ª
l	Residual	1668.169	75	22.242		
	Total	4703.633	82			

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER

b. Dependent Variable: CGPI

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Hasil pengujian pada tabel 4.19. diperoleh nilai F hitung sebesar 19,496 dengan nilai sig sebesar 0,000 < α 0,05, artinya ROA, DER, growth, CR AGE IF dan SIZE secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan

TABEL 4.20. Uji nilai F ANOVA^b

M	lodel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.359	8	.045	1.503	.171ª
l	Residual	2.208	74	.030		
	Total	2.567	82			22.7

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER, CGPI

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Hasil pengujian pada tabel 4.20. diperoleh nilai F hitung sebesar 1,503 dengan nilai sig sebesar 0,171 > α 0,05, artinya GCG, ROA, DER, growth, CR, AGE, IE, dan SIZE secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²).

TABEL 4.21.

Adjusted R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374ª	.140	.059	.1715921

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Dari tabel 4.21. dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted* R² sebesar 0,059 menunjukkan bahwa 5,9% variabilitas DPR dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER, *growth*, CR, AGE, IE, dan SIZE sedangkan 94,1% variabilitas DPR dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diamati dalam

TABEL 4.22. Adjusted R² Model Summary

Model	_R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803ª	.645	.612	4.7161700

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER

Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Dari tabel 4.22. dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted* R² sebesar 0,612 menunjukkan bahwa 61,2% variabilitas GCG dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER, *growth*, CR, AGE, IE, dan SIZE, sedangkan 38,8% variabilitas GCG dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

TABEL 4.23.

Adjusted R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374ª	.140	.047	.1727411

a. Predictors: (Constant), Size, Growth, AGE, CR, ROA, IE, DER, CGPI Sumber: Hasil analisis data, lampiran 4

Dari tabel 4.23. dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted* R² sebesar 0,047 menunjukkan bahwa 4,7% variabilitas DPR dapat dijelaskan oleh variabel GCG, ROA, DER, *growth*, CR, AGE, IE dan SIZE, sedangkan 95,3% variabilitas DPR dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

D. Pembahasan (Interpretasi)

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA

menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar tingkat laba atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka akan mengakibatkan semakin tinggi aliran kas dalam perusahaan, sehingga dapat membayar dividen lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryaningrum dkk (2010) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Sudarma (2010) serta Marpaung dan Hadianto (2009).

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiyowati dkk (2010) dimana tidak ditemukan bukti bahwa semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya termasuk kemampuan perusahaan untuk membagi dividen.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiyowati dkk (2010) dimana tidak ditemukan bukti bahwa semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, maka semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya akan menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR, dimana tidak ditemukan bukti bahwa semakin tinggi CR menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk

memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya seperti membayar dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspita (2009) dan Prabawa (2006).

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap GCG. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gompers dkk (2001) dalam Sayidah (2007) yang menemukan bahwa perusahaan di Amerika Serikat dengan corporate governance yang lebih lemah secara relatif mempunyai laba yang lebih rendah.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap GCG. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiyowati dkk (2010) dimana tidak ditemukan bukti bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penerapan GCG. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Darmawati (2006) dalam Sulistiyowati dkk (2010).

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa growth tidak berpengaruh secara signifikan terhadap GCG. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiyowati dkk (2010) dimana tidak ditemukan bukti bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi membutuhkan dana tambahan untuk melakukan ekspansi sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam penerapan GCG dalam rangka

menurunkan biaya modal (Black et al. 2003 dalam Sulistiyowati dkk. 2010)

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap GCG. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Untung (2010) dimana praktek GCG seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan belum mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan lancarnya.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiyowati dkk (2010) dimana tidak ditemukan bukti bahwa kualitas penerapan GCG memengaruhi pembagian dividen kepada pemegang saham.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA, DER, growth, dan CR tidak berpengaruh terhadap DPR dengan GCG sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistivowati dkk (2010) dimana GCG bukan merunakan variabel